

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis serta pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penjual pengedar pil PCC (*Paracetamol Caffeine* dan *Carisoprodol*) melanggar Pasal 197 Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Yaitu hukuman penjara paling lama 15 (lima belas) tahun dan denda paling banyak Rp. 1.500.000.000.00 (satu miliar lima ratus juta rupiah).
2. Dalam prepektif hukum pidana Islam penjual dan pengedar pil PCC (*Paracetamol Caffeine* dan *Carisoprodol*) merupakan tindak pidana yang mengarah ke khamr. Dimana hukuman penjual dan pengedar pil PCC ini diqiyaskan dengan khamr. Sehingga hukuman yang dikenakan bagi penjual dan pengedar pil PCC adalah jarimah hudud. Dan hududnya berupa deraan sebanyak 40 sampai 80 kali deraan serta sisanya adalah takzir. Namun tetap mengedepankan asas-asas hukum dan keadilan jarimah hudud ini yang boleh melaksanakannya adalah kepala negara maupun wakilnya.

